

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep dan pemahaman hakikat sains siswa, setelah dianalisis dan dibahas sesuai dengan teori yang relevan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing terlaksana dengan baik dalam tiga kali pertemuan walaupun terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing, baik dari segi kesiapan dalam memulai pembelajaran, kemampuan guru dalam menimbulkan pertanyaan, ketepatan dan kecukupan alat dan bahan percobaan, dan keterbatasan waktu.
2. Terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada kelas V Sekolah Dasar dengan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0.43 termasuk dalam kategori sedang dan nilai N-Gain kelas kontrol adalah 0.20 termasuk dalam kategori rendah.
3. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman hakikat sains yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada kelas V Sekolah Dasar dengan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0.34 termasuk dalam kategori sedang dan nilai N-Gain kelas kontrol adalah 0.07 termasuk dalam kategori rendah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hambatan dalam penggunaan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep dan pemahaman hakikat sains siswa, maka disarankan:

1. Hendaknya dalam menerapkan pembelajaran di Sekolah Dasar, guru dianjurkan menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing dikarenakan siswa pada Sekolah Dasar masih membutuhkan bimbingan dalam setiap melakukan langkah-langkah proses berinkuiri. Firman dan Widodo (2007) menyatakan bahwa karena kemampuan siswa untuk melakukan yang “sungguhan” masih belum memadai, maka biasanya yang digunakan di sekolah adalah inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).
2. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran inkuiri secara optimal, hendaknya guru dapat memperhatikan aspek-aspek: (a) kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran IPA, (b) materi pelajaran IPA yang memiliki konsep yang abstrak hendaknya dapat disampaikan secara lebih maksimal dan tepat, (c) motivasi belajar terhadap siswa agar dapat dilakukan secara optimal, (d) pemilihan bahan dan alat yang digunakan harus tepat, (e) mempersiapkan bahan dan alat untuk percobaan dengan lengkap (cukup), (f) kemampuan guru dalam bertanya, (g) menyediakan waktu yang luang agar proses inkuiri terlaksana dengan optimal.
3. Untuk dapat meningkatkan pemahaman hakikat sains siswa secara optimal, diharapkan guru dapat memperhatikan aspek-aspek: (a) pemahaman hakikat sains siswa dapat diajarkan dengan memberikan pemahaman melalui contoh-contoh dalam kehidupan nyata, mendeskripsikan, dan melalui percobaan, (b)

penjelasan hakikat sains yang diterangkan guru dapat disampaikan pada setiap tahap pembelajaran inkuiri terbimbing, (c) menjelaskan setiap aspek hakikat sains dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat memahami hakikat sains secara utuh.

